

**RS PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adin Nulkhasanah

Jabatan : Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : Azhar Jaya

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua,

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

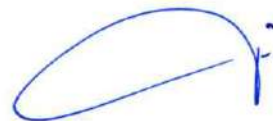
Pihak Kedua,



Azhar Jaya

Jakarta, Januari 2026

Pihak Pertama,



Adin Nulkhasanah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
Perspektif pelanggan/ stakeholder				
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1.1	IKM 17.2.1 - Skor kepuasan pelanggan (CSAT)	90.64 (Nilai)
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2.1	IKM 16.5.1 - Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	57.50%
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	3.1	IKM 32.2.1 - Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian CRU	1%
		3.2	IKM 31.1.1 - Jumlah populasi direkrut di RS Hubs untuk Program BGSI	2450
Perspektif bisnis internal				
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4.1	IKM 33.7 - Persentase penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi seluruh layanan	50%
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5.1	IKM 33.5 - Skor BLU Maturity Rating	Level 4
		5.2	IKM 33.6 – Nilai SAKIP RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	83 (Nilai)
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6.1	IKM 16.3.1 - <i>Bed occupancy rate</i> (BOR)	70%
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7.1	IKM 16.4.1 - <i>Healthcare Associated Infections</i> (HAIs) rates	100%
		7.2	IKM 16.3.3 - Pasien Stroke Iskemik Dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) 7 Hari	≥80%
		7.3	IKM 16.3.2 - Pasien Stroke Hiperakut (4.5jam) dilakukan Pemeriksaan CT	≥80%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
			Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	8.1	IKM 33.11 - Persentase pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	30%
Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran				
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	9.1	IKM 33.8 - Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	78 (Nilai)
		9.2	IKM 33.9 - Training Effectiveness Index (TEI)	73.75%
Perspektif Keuangan				
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	10.1	IKM 33.10 - EBITDA margin	10%
Indikator Direktif				
11	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	11.1	IKM 33.1 - Nilai Kinerja Anggaran RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	92.75 (Nilai)
		11.2	IKM 33.2 - Indeks Kualitas SDM RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	82 (Nilai)
		11.3	IKM 33.3 - Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	95%
		11.4	IKM 33.4 - Persentase Realisasi Anggaran RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	96%

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan
2. Program Dukungan Manajemen

**Total Anggaran DIPA RS Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta**

Anggaran

Rp. 569.153.746.000,-

Rp. 63.846.005.000,-

Rp. 632.999.751.000,-

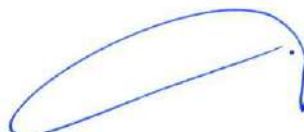
Pihak Kedua,



Azhar Jaya

Jakarta, Januari 2026

Pihak Pertama,



Adin Nulkhasanah